BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan softskills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Penulis sendiri mengikuti program kampus merdeka dengan kegiatan Studi Independen Bersertifikat. Studi Independen Bersertifikat merupakan salah satu program untuk mempelajari kompetensi yang spesifik, praktis, dan dibutuhkan di masa depan. kemudian dalam kegiatan Studi Independen Bersertifikat ini, mahasiswa juga berinteraksi dengan pakar sebagai langkah memahami penerapannya, dan kemudian mempraktekkan kompetensi yang dipelajari dalam suatu proyek nyata. Dalam kegiatan Studi Independen

Bersertifikat ini, penulis memilih untuk belajar di PT. Lentera Bangsa Benderang atau yang lebih dikenal dengan sebutan Binar Academy.

Binar Academy merupakan pelopor startup edtech (education technology) yang fokus pada pengembangan skil dan talenta digital dengan meningkatkan pengalaman belajar. Di perusahaan ini sendiri memiliki 3 program unggulan, diantaranya Binar Bootcamp yang merupakan program pelatihan yang berlangsung secara intensif, dengan materi yang telah dirancang sedemikian rupa agar relevan dengan karir bidang IT, Binar Insight yang merupakan program webinar dengan pemateri yang kompeten dan kelas yang interaktif, serta Binar Go yang merupakan kelas pembelajaran digital dengan materi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam program ini, penulis masuk dalam program bootcamp dengan kelas Full Stack Web.

Dengan mengikuti program Kampus Merdeka, khususnya kegiatan Studi Independen Bersertifikat ini diharapkan penulis dapat memahami ilmu baru yang telah diberikan dan dapat menerapkan ilmu baru yang telah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang IT.

B. Tujuan

Tujuan atau hasil mengikuti program MSIB Fullstack Web Development di PT. Lentera Bangsa Benderang yakni:

1. Mampu memahami pengantar dunia pemprograman
2. Mampu menguasai kemampuan dasar untuk membuat halaman web
3. Mampu memahami logika-logika dasar javascript
4. Mampu menggunakan Express JS dan Restful API
5. Mampu menjalankan code dan melakukan kolaborasi dengan developer lain dalam proses system development
6. Mampu merancang dan membuat database.
7. Mampu menerapkan OOP dan DOM dalam pengembangan web
8. Mampu merancang arsitektur dan dokumentasi API

9. Mampu membuat tampilan web dengan menggunakan React.Js
10. Mampu melakukan unit testing dan deployment

C. Ruang Lingkup

Lingkup pembelajaran yang diterapkan di Binar Academy pada kelas Fullstack Web adalah mempelajari bagaimana menjadi Fullstack Developmnent. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah javascript dan tools lain seperti GIT, React.Js, Next.JS dan Express.Js.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Gambar 1. 1 Logo PT. Lentera Bangsa Benderang

Binar Academy didirikan pada tahun 2017 yang memiliki kantor pusat di Tangerang, Banten serta terdapat 51-200 karyawan. Binar Academy merupakan pelopor startup edtech yang focus pada pengembangan skill dan talenta digital dengan meningkatkan pengalaman belajar. Binar Academy dicetus guna memajukan perkembangan teknologi Indonesia melalui teknik pendidikan nonformal. Dimbimbing langsung oleh facilitator yang berpengalaman dibidangnya. Fokus Binar Academy yaitu pemberdayaan dan memantapkan calon talenta digital di seluruh Indonesia untuk mewujudkan potensi penuh mereka dalam hal pengetahuan teknis dan keterampilan kepemimpinan melalui kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan. Binar Academy memiliki beberapa produk pembelajaran yaitu binar insight yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah skill di bidang digital. Diharapkan lulusan dari binar insight mampu mengimplementasikan dan menjalin koneksi dengan teman-teman industri. Selanjutnya ada binar bootcamp, suatu produk pembelajaran dengan kurikulumnya dirancang bersama fasilitator ternama yang sudah berpengalaman dan bekerja di industri digital (UI/UX Research & Design, Full-stack Web Development, Product Management, Android Engineering, Back End Java, Back End JavaScript, React

Native, iOS Engineering, Front End JavaScript). Dan produk yang ketiga yaitu job connect, setelah siswa mengikuti binar bootcamp akan dicarikan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat oleh pihak Binar Academy karena banyak perusahaan yang meminta dikoneksikan dengan talenta digital yang Binar miliki.

Binar Academy berpartisipasi dalam program yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD yaitu Kampus Merdeka yang bertujuan untuk membangun generasi Indonesia agar memiliki persiapan yang matang sebelum terjun ke dunia kerja. Binar Academy berpartisipasi dalam Kampus Merdeka yang menawarkan beberapa program seperti studi independen yang merupakan program beasiswa belajar yang diberikan kepada 2500 mahasiswa yang berpeluang untuk belajar dunia digital lebih dalam. Studi independen meliputi UI/UX Research & Design, Full-stack Web Development, Product Management, Android Engineering, Back End Java, Back End JavaScript, React Native, iOS Engineering, Front End JavaScript.

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut merupakan beberapa metode penulisan laporan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Studi Literatur

   Metode studi literatur dilakukan oleh penulis untuk melakukan penulisan laporan dan mengumpulkan data. Studi Literatur dilakukan dengan. mencari, membaca dan mempelajari berbagai informasi dari buku, jurnal, *paper* yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Metode Diskusi

   Metode Diskusi dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan satu tim projek dan pembimbing lapangan.